

BAB VII

KESIMPULAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan perancangan yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa edukasi pendidikan karakter dapat dilakukan dengan berbagai macam cara, salah satunya adalah dengan melalui pengenalan tokoh pahlawan yang berkarakter positif untuk menjadi panutan remaja. Karakter R.A Kartini dalam berbagai bidang kehidupan terutama bidang pendidikan menarik untuk dipelajari. R.A. Kartini mempunyai karakter yang penting untuk dimiliki perempuan, yaitu kemandirian dan sikap pantang menyerah.

Melalui pengumpulan data yang bersumber dari observasi wawancara, dan kuesioner, keyword yang didapatkan adalah “Inspiratif, Heroik, dan Dramatis”. Hasil dari perancangan ini adalah komik digital dengan judul “Panggil Saja Aku Kartini” yang dipublish pada platform Line Webtoon. Komik digital sebagai media yang sangat mudah diakses dapat menjadi media alternatif upaya membangun karakter remaja perempuan Indonesia. Komik digital merupakan media komunikasi yang efektif dalam menyampaikan pesan tentang kisah R A Kartini kepada remaja karena sebuah kisah dapat dijelaskan dengan mudah dengan didukung adanya gambar, sehingga dapat memuat pesan menjadi lebih ringkas melalui bentuk cerita.

Adanya komik digital ini, memang tidak sepenuhnya dapat langsung merubah pandangan remaja perempuan terhadap pendidikan karakter, namun setidaknya mampu memberi sedikit memberi motivasi untuk terus memperjuangkan cita-cita, pelajaran untuk menghargai arti sebuah perjuangan, serta semakin mengenal R. A. Kartini.

7.2 Saran

Perancangan ini juga tak luput dari kekurangan dalam proses pengerjaannya. Kesulitan yang dialami oleh perancang dalam merencanakan proyek ini disebabkan oleh kurang matangnya riset terhadap objek yang akan diproyeksikan dan lemahnya skala prioritas perancang dalam menentukan arah proyek. Oleh karena itu diperlukan adanya riset yang lebih mendalam untuk perancangan dengan topik yang sama ke depannya.